

Revitalisasi Literasi Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Ipusnas Pada Siswa-Siswi SMA Swasta Teladan Pematang Siantar

¹⁾Bangun Munthe, ²⁾Siti Nurhaliza Manurung, ³⁾Winda Juniati Silitonga, ⁴⁾Rumianti Lubis, ⁵⁾Veronika Sipahutar
^{1,2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen Medan
Email Corresponding: bangunmunthe@uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Revitalisasi Literasi Aplikasi iPUSNAS SMAS Teladan Pematang Siantar	Aplikasi iPusnas adalah salah satu aplikasi perpustakaan digital yang dapat menjadi sumber alternatif bahan bacaan dan sumber belajar bagi peserta didik (Nugroho et al, 2022). Salah satu aplikasi yang sudah dikenal yaitu aplikasi iPusnas (Perpustakaan Nasional). Dalam aplikasi tersebut membuat berbagai jenis bacaan yang bisa dijadikan sebagai referensi literasi di kalangan siswa. Dengan ketersediaan aplikasi tersebut siswa dapat lebih bebas mencari bahan bacaan yang diinginkan kapanpun dan dimanapun. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menawarkan sebuah media aplikasi perpustakaan nasional berbasis digital yaitu aplikasi iPusnas sebagai media yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mencari referensi bahan bacaan yang dapat digunakan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Revitalisasi atau membangkitkan kembali kegiatan literasi yang dilakukan secara digital menggunakan aplikasi iPusnas di SMA Swasta Teladan memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi. Siswa-siswi merasa lebih bersemangat dan selalu menyisihkan waktunya untuk membaca buku bacaan yang ada di aplikasi iPusnas.
Keywords: <i>Literacy Revitalization</i> <i>iIPUSNAS application</i> <i>SMAS Teladan</i> <i>Pematang Siantar</i>	ABSTRACT The iPusnas application is a digital library application that can be an alternative source of reading materials and learning resources for students (Nugroho et al, 2022). One well-known application is the iPusnas (National Library) application. This application creates various types of reading that can be used as literacy references among students. With the availability of this application, students can more freely search for the reading material they want anytime and anywhere. Based on these problems, researchers are trying to offer a digital-based national library application media, namely the iPusnas application as a medium that can be used by students to look for reference reading materials that can be used without being limited by space and time. Revitalizing or reviving literacy activities carried out digitally using the iPusnas application at Exemplary Private High School has had a positive impact on students. Students feel more enthusiastic and always set aside time to read books on the iPusnas application. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Digitalisasi kini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan alat dan aplikasi digital dapat meningkatkan pengalaman belajar dan pengenalan digitalisasi di era yang semakin maju di kalangan siswa. Salah satu aplikasi yang sudah dikenal yaitu aplikasi iPusnas (Perpustakaan Nasional). Dalam aplikasi tersebut membuat berbagai jenis bacaan yang bisa dijadikan sebagai referensi literasi di kalangan siswa. Dengan ketersediaan aplikasi tersebut siswa dapat lebih bebas mencari bahan bacaan yang diinginkan kapanpun dan dimanapun. Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan memanfaatkan teknologi sehingga literasi sangat berhubungan dengan digitalisasi (Kurniawan et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar kegiatan literasi di sekolah tersebut tidak dilakukan secara rutin karena kurangnya ketersediaan perpustakaan yang belum mendukung untuk melakukan kegiatan literasi secara rutin. Maka dari

itu dibutuhkan adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan revitalisasi literasi di sekolah tersebut. Revitalisasi merupakan sebuah langkah untuk mengaktifkan kembali suatu kegiatan yang pernah dilakukan tetapi mengalami kemunduran yang disebabkan suatu kondisi tertentu (Saidi et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menawarkan sebuah media aplikasi perpustakaan nasional berbasis digital yaitu aplikasi iPusnas sebagai media yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mencari referensi bahan bacaan yang dapat digunakan tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Aplikasi iPusnas adalah salah satu aplikasi perpustakaan digital yang dapat menjadi sumber alternatif bahan bacaan dan sumber belajar bagi peserta didik (Nugroho et al, 2022). Aplikasi iPusnas dapat di akses tanpa batas dan tanpa ruang. Bahan bacaan yang disediakan melalui iPusnas sangat efektif digunakan karena pengguna tidak akan mengalami kendala untuk mengakses buku-buku berkualitas bahkan dalam jumlah halaman yang mencapai ratusan telah disediakan melalui iPusnas. Melalui aplikasi iPusnas memungkinkan pengguna dapat meminjam buku dengan cara mengunduh dan dapat dibaca secara *offline* setelah diunduh.

Maka dari itu tim PKM-Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas HKBP Nommensen Medan dalam program pengabdian kepada masyarakat melakukan revitalisasi literasi berbasis digital menggunakan aplikasi iPusnas pada siswa-siswi SMA Teladan Pematang Siantar.

II. MASALAH

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mendekati masalah yang paling penting. Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah peneliti, karena harus fokus pada satu masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Revitalisasi Literasi Berbasis Digital menggunakan Aplikasi Ipusnas pada Siswa-Siswi SMA Teladan Pematang Siantar”.



Gambar 1. Dokumentasi pengantaran Mahasiswa PkM ke SMA Swasta Teladan Pematangsiantar



Gambar 2. Kegiatan Observasi Sekolah



Gambar 3. Kegiatan Literasi Menggunakan Aplikasi iPusnas kelas X-XI

III. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono, (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metode kualitatif merupakan hasil penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan objek atau keseluruhan data kemudian dianalisis dan diberikan perbandingan terhadap sebelum dan sesudah dilakukan penelitian sehingga menemukan solusi terhadap masalah yang ada di tempat penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, SMA Swasta Teladan telah menerapkan program literasi di sekolah. Awalnya, program tersebut dilakukan dengan baik dengan jangka waktu tertentu. Berdasarkan ketersediaan program tersebut, berbagai buku bacaan juga sudah tersedia dan bisa digunakan peserta didik untuk kegiatan literasi. Namun, dengan kurun waktu yang cukup lama kegiatan literasi di sekolah tersebut mulai menurun atau tidak diterapkan kembali.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim PkM merumuskan sebuah masalah yang ada di sekolah menjadi sebuah program yang bisa kembali dibangkitkan di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Tim PkM sepakat untuk melakukan program pengabdian dengan judul revitalisasi literasi berbasis digital menggunakan aplikasi iPusnas di sekolah tersebut. Aplikasi iPusnas merupakan salah satu aplikasi perpustakaan digital yang memuat berbagai bahan bacaan berupa *e-book* yang dapat meningkatkan kemampuan literasi. Selama pengabdian berlangsung, tim PkM melaksanakan kegiatan literasi menggunakan aplikasi iPusnas mulai dari kelas X-XI setiap hari di kelas secara bergantian.

Hasil program revitalisasi tersebut kemudian disimpulkan berdasarkan angket/kuisisioner yang sudah dibagikan kepada siswa yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil angket disimpulkan bahwa siswa gemar dalam membaca. Kegemaran tersebut membuat siswa selalu menyempatkan waktunya untuk membaca walau hanya dalam beberapa menit saja, karena dengan membaca mereka secara tidak langsung mendapatkan informasi dari bahan bacaan tersebut. Kegemaran siswa membaca kini mulai dikembangkan karena adanya implementasi dari program literasi yang dilakukan tim PkM menggunakan aplikasi iPusnas. Sebelumnya, siswa SMA Swasta Telada sama sekali belum mengenal aplikasi iPusnas dalam dunia digital. Namun dengan hadirnya tim PkM, siswa-siswi SMA Swasta Teladan mengenal aplikasi iPusnas dan lebih rajin melakukan literasi. Aplikasi iPusnas bisa di akses diberbagai tempat sehingga mempermudah siswa jika ingin mencari informasi dari aplikasi tersebut.

Revitalisasi atau membangkitkan kembali kegiatan literasi yang dilakukan secara digital menggunakan aplikasi iPusnas di SMA Swasta Teladan memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi. Siswa-siswi merasa lebih bersemangat dan selalu menyisihkan waktunya untuk membaca buku bacaan yang ada di aplikasi iPusnas.

Revitalisasi merupakan langkah awal dalam mengiatkan kembali yang sudah usang, dari hasil penyebaran kuesioner terlihat jelas bahwa siswa-siswi memiliki minat literasi yang tinggi hal tersebut dilihat dari jawaban kuesioner yang lebih berkata minat dalam membaca. Banyak hal yang membuat siswa-siswi teladan kurang mengiatkan kegiatan literasi karena menurut mereka kegiatan literasi tidak selalu dilakukan di perpustakaan saja melainkan dimana saja, baik di rumah dan sebagainya.

Untuk mendukung adanya kegiatan literasi agar lebih praktis dibutuhkan adanya sebuah aplikasi online yang dapat mempermudah kegiatan literasi tersebut. Salah satu aplikasi yang dapat mendukung ialah aplikasi iPusnas.

iPusnas adalah salah satu aplikasi perpustakaan online yang dikembangkan oleh pemerintah untuk mendukung kegiatan literasi. Dengan aplikasi ini semua orang dapat membaca buku secara gratis dengan akses internet. Dari hasil kuesioner dibuktikan bahwa siswa-siswi SMA Teladan Pematang Siantar merasa terbaru dengan adanya aplikasi iPusnas ini hal tersebut dikarenakan aplikasi ini memiliki beragam buku yang dapat dibaca sehingga lebih memudahkan siswa-siswi dalam mencari informasi secara cepat tanpa harus memiliki atau membelinya.

Dari hasil kuesioner terlihat jelas bahwa aplikasi iPusnas ini sangat mudah digunakan sehingga siswa-siswi SMA Teladan Pematangsiantar tidak sulit menggunakannya mencari atau menemukan informasi. Dari jawaban siswa-siswi SMA Teladan Pematang Siantar melalui kuesioner yang telah disebarakan terlihat jelas bahwa dengan adanya aplikasi iPusnas ini kegiatan literasi di sekolah tersebut dapat digiatkan kembali hal tersebut didukung oleh adanya kenaikan minat baca siswa sebelum dan sesudah adanya penggunaan aplikasi tersebut.

Minat baca siswa dapat meningkatkan dibuktikan dengan hasil tulisan-tulisan yang mereka hasilkan dari hasil bacaan buku yang tersedia di aplikasi iPusnas. Melihat hasil tulisan tersebut siswa-siswi SMA Teladan Pematangsiantar dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi yang baik hal tersebut dibuktikan dengan adanya kemampuan siswa dalam menyerap dan menganalisis informasi dari buku yang mereka baca kemudian dapat pula menceritakan kembali melalui hasil karya tulis yang mereka ciptakan. Untuk itu aplikasi iPusnas ini memiliki pengaruh besar untuk mengiatkan kembali kegiatan literasi yang sudah usang dan memodernisasikan kegiatan literasi dengan cara yang lebih terkini sehingga lebih praktis karena lebih menghemat baik tenaga dan tidak membutuhkan tempat yang spesifik seperti perpustakaan sehingga literasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

V. KESIMPULAN

Revitalisasi adalah kegiatan membangkitkan atau mengiatkan kembali hal-hal yang sudah lama yang tidak ada menjadi ada ataupun meningkatkan kembali hal-hal yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Kegiatan revitalisasi literasi di sekolah SMA Teladan Pematang Siantar merupakan progam menggiatkan kembali literasi yang sudah lama tidak dilakukan karena mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Aplikasi iPusnas merupakan salah satu solusi dalam membantu mengiatkan kembali dan membantu siswa siswi dalam kegiatan literasi di sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya aplikasi iPusnas, sangat membantu siswa-siswi meningkatkan minat baca serta menambah wawasan dengan ketersediaan bahan bacaan yang sudah tersedia secara gratis hadirnya aplikasi iPusnas menimbulkan dampak positif terhadap kenaikan minat baca mereka dalam mencari dan menganalisa informasi dari buku yang tersedia di aplikasi tersebut. Selain itu dengan adanya aplikasi iPusnas siswa-siswi merasa lebih terbantu untuk menemukan sumber informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah maupun materi lain yang dapat menambah wawasan mereka mengenai hal lain yang mereka sukai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Teladan Pematangsiantar. Pangabdian kepada Masyarakat ini merupakan perwujudan dari judul penelitian kami yakni: "Revitalisasi literasi berbasis digital melalui media aplikasi iPusnas ada siswa-siswi SMA Teladan Pematangsiantar. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 05 - 28 Februari 2024. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah Sangkot Sitohang, S.Si., M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian. Guru Pamong Natalis S. Josua Simanjuntak, S.Pd. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Staf Guru yang

telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Seluruh siswa-siswi SMA Teladan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Salsabila, W., Dewi Kurnia, M., & Hasanudin, C. (2022). Meningkatkan Literasi Siswa melalui Pemanfaatan Aplikasi iPusnas. *Jurnal Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2).
- Galuh Purwanti, Y. (2022). Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan E-Learning. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3.
- Hermawan, Y., & Rustiana, E. (2019). Peningkatan Produktivitas Melalui Kohesivitas Kelompok Dan Revitalisasi Kondisi. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, 16(1).
- Juliyanti, D., Siregar, J. S., & Nursetiawati, S. (2023). Revitalisasi Sortali pengantin Batak Karo Sumatera Utara. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3).
- Kurniawan, S., Sarah, Y. S., Medis, R., Kesehatan, I., & Kuningan, S. M. (2023). INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Menengah Atas: Tantangan, Strategi dan Dampaknya pada Keterampilan Siswa. *Media Cetak*, 2(4), 712–718.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semimba)*, 211–222.
- Mardiyanto, V. (2018). Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1).
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113.
- Saidi, A. W., Nityasa, N. N., & Tobramangguna, D. (2021). Revitalisasi Pasar Tradisional Seketeng Sumbawa Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik. *Teknik Gradien*. 13(2).
- Salmarasti, I. F., Nurhadi, R., & Mutmainnah, Y. (2023). Revitalisasi Sastra Tulis Dalam Pengembangan Minat Baca Melalui Media Online. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6.
- Septiani, A., & Budi, I. (2022). Klasifikasi Ulasan Pengguna Aplikasi: Studi Kasus Aplikasi Ipusnas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 7(4).